

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah rangkuti dkk, N. (2021). Faktor Penyebab Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterin Device (Iud) Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Gunung Hasahatan Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan Tahun 2020. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(2), 684–690.
- Anggraeni, P., Ekasari, T., & Zakiyyah, M. (2023). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Akeptor KB Suntik 3 Bulan di PMB Rizka Devi Savitri. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(3), 248–256. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>
- World Health Organization (WHO) 2020. mengatakan bahwa upaya manusia untuk mengatur secara sengaja kehamilan
- Arsesiana, A., Hertati, D., Oktarina, L., & Utami, D. T. (2022). Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan tentang Efek Samping KB Suntik 3 Bulan. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3847>
- Kemendes, 2022. “Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tentang Tingkat Pencapaian Peserta KB.
- Harahap, lina mariana. (2021). *Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Suntik Dengan Kenaikan Berat Badan Akseptor Kb Di Klinik Bidan Rahmatun Azmi Desa Pargarutan Tahun 2021*. 1–71.
- Hartanto, H. (2019). (2019). Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan*.
- Henny Sahriani. (2021). the Relationship Between the Use of 3-Month Injectable Contraceptives (Progestins) With Weight Gaining in Family Planning Acceptors in Sialambue Village, Padang Lawas Regency in 2020. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), 150–158. <https://doi.org/10.51933/health.v6i2.534>
- melyani, dkk. (2020). keuntungan pemakaian kb 3 bulan. *Menstruasi, Gangguan Akademi, Dosen Panca, Kebidanan Pontianak, Bhakti Akademi, Dosen Panca, Kebidanan Pontianak, Bhakti*, 9, 412–420.
- Noviantari, D., Sriasih, N., & Mauliku, J. (2019). Hubungan Antara Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik Depo Medroxyprogesterone Acetate Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor Di Praktik Mandiri Bidan Hs Denpasar Barat Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(2), 71–

78. <http://www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/view/1064>
- Nursamsiyah, N., & Rohmah, S. (2021). Gambaran Kenaikan Berat Badan Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Di Pmb Bidan Ambarwati Cilacap Tahun 2020. *Journal of Midwifery and Public Health*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.25157/jmph.v3i1.6789>
- Pattypeilohy, A. (2018). Studi Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Memilih Metode Kontrasepsi yang Sesuai Di Kelurahan Fontein Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 4(2), 46–54. <https://doi.org/10.21070/mid.v4i2.2048>
- Riskesdas, 2013. (2013). penggunaan kontrasepsi suntik di seluruh dunia. *Riskesdas, 2013, Menurut WHO jumlah penggunaan kontrasepsi suntik di seluruh dunia yaitu sebanyak 4.000.000 atau sekitar 45%*.
- Rufaridah, et al. (2020). (2020). Perbedaan Indeks Masa Tubuh pada Akseptor KB Suntik 1 Bulan dan 3 Bulan. *Jurnal Endurance*. Vol. 2, No. 3. Pp. 270-279. *Perbedaan Indeks Masa Tubuh Pada Akseptor KB Suntik 1 Bulan Dan 3 Bulan. Jurnal Endurance*. Vol. 2, No. 3. Pp. 270-279, 2, 270–279.
- Sugiyono (2022). (2022). hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis ini diuji kebenarannya menggunakan metode penelitian verifikatif. Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022): Merumuskan masalah Studi. *Menurut Sugiyono (2022)*,.
- Sumantri, A. W. (2019). Hubungan Kenaikan Berat Badan Dengan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Relationship Of Weight Increase Of Agency With Long Use Of 3 Pendahuluan Permasalahan kependudukan telah menjadi masalah penting bagi pemerintah dan para pakar kependudukan di. *Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana*, 2, 131–138. <http://ukmc.ac.id/index.php/JOH>
- Susilowati, E. (2021). KB Suntik 3 (Tiga) Bulan Dengan Efek Samping Gangguan Haid Dan Penanganannya. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 3(1), 1–11. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagung/article/view/33>
- Uliarta Marbun. (2021). Pengaruh Kontrasepsi Suntik Terhadap Berat Badan Pada Akseptor Kb Di Puskesmas Tanralili Maros. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 2(April), 78–82.
- Utari, A., & Gurning, F. P. (2024). *Analisis Implementasi Program Keluarga Berencana di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang An Analysis of The Implementation of*

The Family Planning Program in Cinta Damai Village Percut Sei Tuan Sub-District Deli Serdang Distric. 7(9), 3567–3572. <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.698>

- Wahyu, R. (2020). Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Di Klinik Sabarita Tanjung Beringin Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan*, 1–106.
- Yani, T. D., & Wulandari, S. (2024). *Metode Pencegahan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan. 3.*
- Zubaidah, Z. (2021). Hubungan Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Berat Badan Di Praktek Mandiri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(2), 138–142. <https://doi.org/10.54004/jikis.v9i2.30>

LAMPIRAN

**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**

Jalan Jamin Giring KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.08.02 /F.XXII.10/ 0346 /2024
Perihal : Izin melakukan survey Penelitian

21 Januari 2025

Yang terhormat,
Pimpinan Klinik Pratama Lina
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi RPL Ahli Jenjang Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin survey penelitian kepada:

Nama : AISYAH FITRI
NIM : P07124424111
Judul Penelitian : Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Kb Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor Di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan
Ketua,
Arihta br. Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.





**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**

Jalan Jamin Ginting KM 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP..08.02 /F.XXII.10/2617 /2025
Perihal : Izin melakukan Penelitian

2 Juni 2025

Yang terhormat,
Pimpinan Klinik Pratama Lina
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi RPL Ahli Jenjang Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama : AISYAH FITRI
NIM : P07124424111
Judul Penelitian : Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Kb Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor Di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025



Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.





KLINIK PRATAMA LINA

Jln. SecanggangKelurahanHinaiKiri
KecamatanSecanggangKabupatenLangkat
email : kliniklina74@gmail.com

Langkat, 12 februari 2025

Nomor : 0/Kl. lina /VI /2025
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Survey Awal

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Medan
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dari kemenkes poltekkes medan yang saya terima dari kemenkes poltekkes medan, perihal permohonan izin survey penelitian guna penyusunan Skripsi di Klinik Pratama Lina, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Aisyah Fitri
NIM : P07124424111
Judul Penelitian : Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Kb Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor Diklinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswi tersebut telah melapor kepada kami, selanjutnya kami menerangkan bahwa kami tidak keberatan dan memberikan izin atas kegiatan survey penelitian dalam penyusunan Skripsi sesuai dengan judul diatas

Demikian kami sampaikan,atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

Langkat, 12 Februari 2025

Pimpinan

Klinik Pratama Lina



(MARLINA)



KLINIK PRATAMA LINA

Jln. SecanggangKelurahanHinaikiri
KecamatanSecanggangKabupatenLangkat
email : kliniklina74@gmail.com

Langkat, 7 juni 2025

Nomor : 9/KI.lina/VI/2025
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Medan
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dari kemenkes poltekkes medan yang saya terima dari kemenkes poltekkes medan, perihal permohonan izin penelitian guna penyusunan Skripsi di Klinik Pratama Lina, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Aisyah Fitri
NIM : P07124424111
Judul Penelitian : Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Kb Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor Diklinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswi tersebut telah melapor kepada kami, selanjutnya kami menerangkan bahwa kami tidak keberatan dan memberikan izin atas kegiatan s penelitian dalam penyusunan Skripsi sesuai dengan judul diatas

Demikian kami sampaikan,atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

Langkat, 07 juni 2025

Pimpinan

Klinik Pratama Lina



(MARLINA)



KLINIK PRATAMA LINA

Jln. SecanggangKelurahanHinaiKiri
KecamatanSecanggangKabupatenLangkat
email : kliniklina74@gmail.com

Langkat, 10 juni 2025

Nomor :
Lampiran :-
Hal : Surat Balasan selesai Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Medan
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dari kemenkes poltekkes medan yang saya terima dari kemenkes poltekkes medan, perihal balasan selesai penelitian guna penyusunan Skripsi di Klinik Pratama Lina, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Aisyah Fitri
NIM : P07124424111
Judul Penelitian : Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Kb Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor Diklinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswi tersebut telah melapor kepada kami, selanjutnya kami menerangkan bahwa kami tidak keberatan dan memberikan balasan selesai penelitian atas kegiatan penelitian dalam penyusunan Skripsi sesuai dengan judul diatas

Demikian kami sampaikan,atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

Langkat, 10 juni 2025

Pimpinan

Klinik Pratama Lina



(MARLINA)

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN**LEMBARAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN HUBUNGAN LAMA
PENGUNAAN KONTRASEPSI KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN
PENINGKATAN BERAT BADAN AKSEPTOR DI KLINIK PRATAMA
LINA KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2025**

Tanggal Pengumpulan Data :

I. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum mengisi
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan anda saat ini.
3. Isilah titik-titik yang tersedia sesuai dengan keadaan anda sekarang

II. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

III. Kuesioner

1. Apa alasan ibu memilih kontrasepsi kb suntik 3 bulan?
 - a. karena ingin menunda kehamilan
 - b. karena saran dari bidan
 - c. karena saran dari teman
2. Berapa lama ibu telah menggunakan kontrasepsi suntikkb 3 bulan ?
 - a. Kurang dari 1 tahun
 - b. 1 - 2 tahun

- c. Lebih dari 2 tahun
3. Berapa sering ibu mendapatkan suntikan kontrasepsi?
 - a. Setiap 1 bulan
 - b. Setiap 3 bulan
 - c. Setiap 6 bulan
 - d. Lainnya:
 4. Apakah ibu pernah melewati jadwal suntikan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 5. Sejak kapan ibu pertama kali menggunakan kontrasepsi suntikkb 3 bulan?
 - a. Kurang dari 6 bulan
 - b. 6 bulan - 1 tahun
 - c. 1 - 2 tahun
 - d. Lebih dari 2 tahun
 6. Apakah ibu merasa ada perubahan berat badan sejak menggunakan kontrasepsi suntik?
 - a. Tidak ada perubahan
 - b. Berat badan sedikit naik (< 2 kg)
 - c. Berat badan naik sedang (2-5 kg)
 - d. Berat badan naik signifikan (> 5 kg)
 7. Kapan ibu pertama kali merasakan kenaikan berat badan setelah mulai menggunakan KB suntik?
 - a. Dalam 3 bulan pertama
 - b. Setelah lebih dari 6 bulan
 - c. Tidak merasakan kenaikan berat badan
 8. apakah ibu merasa berat badan ibu naik?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 9. apakah ibu merasa sulit untuk menurunkannya?

- a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah ibu merasa bahwa penggunaan kontrasepsi suntik mempengaruhi nafsu makan ibu?
- a. Ya
 - b. Tidak
11. Berapa berat badan ibu saat ini.....?
12. Berat badan ibu sebelum menggunakan KB suntik:.....kg

NO RESPONDEN	UMUR	KODE	PENDIDIKAN	KODE	PEKERJAAN	KODE	LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI KB SUNTIK 3 BULAN	KODE	Keterangan_Kenaikan_BB	KODE
1	21	2	SMA	2	Ibu Rumah tangga	4	>2 tahun	3	Naik sedang	2
2	33	2	SMA	2	Ibu Rumah tangga	4	<1 tahun	1	Tidak naik	1
3	22	2	SMA	2	Ibu Rumah tangga	4	<1 tahun	1	Naik sedang	2
4	28	2	SMA	2	Ibu Rumah tangga	4	>2 tahun	3	Naik sedang	2
5	35	2	SD	1	Ibu Rumah tangga	4	1-2 tahun	2	Naik sedang	2
6	23	2	SMA	2	Ibu Rumah tangga	4	<1 tahun	1	Tidak naik	1
7	28	2	SMA	2	Karyawan Swasta	1	<1 tahun	1	Tidak naik	1
8	33	2	SMP	1	Karyawan Swasta	1	<1 tahun	1	Tidak naik	1
9	30	2	SMA	2	Ibu Rumah tangga	4	>2 tahun	3	Tidak naik	1
10	21	2	SMA	2	Ibu Rumah tangga	4	<1 tahun	1	Tidak naik	1
11	31	2	SMA	2	Ibu Rumah tangga	4	>2 tahun	3	Naik sedang	2
12	28	2	SMA	2	Karyawan Swasta	1	>2 tahun	3	Naik signifikan	3
13	32	2	SMA	2	Karyawan Swasta	1	>2 tahun	3	Tidak naik	1
14	25	2	SMK	2	Karyawan Swasta	1	<1 tahun	1	Tidak naik	1
15	23	2	SMK	2	Ibu Rumah tangga	4	>2 tahun	3	Naik sedang	2
16	29	2	S1	3	Ibu Rumah tangga	4	1-2 tahun	2	Naik sedang	2
17	21	2	SMK	2	Ibu Rumah tangga	4	<1 tahun	1	Tidak naik	1
18	33	2	SD	1	Ibu Rumah tangga	4	<1 tahun	1	Tidak naik	1
19	22	2	SMK	2	Karyawan Swasta	1	<1 tahun	1	Tidak naik	1
20	28	2	SMP	1	Ibu Rumah tangga	4	<1 tahun	1	Naik sedang	2
21	35	2	SMA	2	Karyawan Swasta	1	<1 tahun	1	Naik sedang	2
22	23	2	SMA	2	Karyawan Swasta	1	>2 tahun	3	Naik signifikan	3
23	28	2	S1	1	Ibu Rumah tangga	4	>2 tahun	3	Naik signifikan	3
24	33	2	S1	1	Ibu Rumah tangga	4	<1 tahun	1	Naik sedang	2
25	22	2	SMA	2	Karyawan Swasta	1	>2 tahun	3	Naik sedang	2
26	25	2	S1	3	Karyawan Swasta	1	<1 tahun	1	Tidak naik	1
27	23	2	SMA	2	Karyawan Swasta	1	>2 tahun	3	Naik signifikan	3
28	23	2	SMA	2	Karyawan Swasta	1	>2 tahun	3	Naik sedang	2
29	27	2	SMP	1	Ibu Rumah tangga	4	>2 tahun	3	Naik sedang	2
30	28	2	S1	3	PNS	3	>2 tahun	3	Naik signifikan	3
31	32	2	SMA	2	Wiraswasta	2	1-2 tahun	2	Naik signifikan	3
32	33	2	SMA	2	Wiraswasta	2	<1 tahun	1	Naik sedang	2
33	21	2	SMA	2	Ibu Rumah tangga	4	1-2 tahun	2	Tidak naik	1
34	33	2	SMA	2	Ibu Rumah tangga	4	>2 tahun	3	Naik signifikan	3
35	22	2	SMA	2	Ibu Rumah tangga	4	1-2 tahun	2	Naik sedang	2
36	28	2	SMA	2	Ibu Rumah tangga	4	<1 tahun	1	Tidak naik	1
37	35	2	SD	1	Ibu Rumah tangga	4	<1 tahun	1	Tidak naik	1
38	23	2	SMA	2	Ibu Rumah tangga	4	>2 tahun	3	Naik sedang	2
39	28	2	SMA	2	Karyawan Swasta	1	1-2 tahun	2	Naik signifikan	3
40	33	2	SMP	1	Karyawan Swasta	1	1-2 tahun	2	Naik sedang	2

Keterangan :**Usia :**

1. <20 tahun
2. 21-35 tahun
3. >35 tahun

Pendidikan :

1. Dasar (SD/SMP)
2. Menengah (SMA/SMK)
3. Perguruan Tinggi

Pekerjaan :

1. Karyawan Swasta
2. Wiraswasta
3. PNS
4. Ibu Rumah tangga

Lama Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan

1. < 1 tahun
2. 1 - 2 tahun
3. > 2 tahun

Kenaikan Berat badan :

1. Tidak naik (<2 kg)
2. Naik sedang (2-5 kg)
3. Naik signifikan (>5 kg)

Frequencies

Statistics

		Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Lama Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan	Kenaikan Berat Badan
N	Valid	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-35 tahun	40	100,0	100,0	100,0

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dasar (SD/SMP)	9	22,5	22,5	22,5
Menengah (SMA/SMK)	28	70,0	70,0	92,5
Perguruan Tinggi	3	7,5	7,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Karyawan Swasta	14	35,0	35,0	35,0
Wiraswasta	2	5,0	5,0	40,0
PNS	1	2,5	2,5	42,5
Ibu Rumah Tangga	23	57,5	57,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Lama Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <1 tahun	6	15,0	15,0	15,0
1-2 tahun	28	70,0	70,0	85,0
>2 tahun	6	15,0	15,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Kenaikan Berat Badan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Naik	15	37,5	37,5	37,5
Naik Sedang	17	42,5	42,5	80,0
Naik Signifikan	8	20,0	20,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lama Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan * Kenaikan Berat Badan	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

Lama Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan * Kenaikan Berat Badan Crosstabulation

			Kenaikan Berat Badan			Total
			Tidak Naik	Naik Sedang	Naik Signifikan	
Lama Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan	<1 tahun	Count % of Total	4 10,0%	2 5,0%	0 0,0%	6 15,0%
	1-2 tahun	Count % of Total	10 25,0%	14 35,0%	4 10,0%	28 70,0%
	>2 tahun	Count % of Total	1 2,5%	1 2,5%	4 10,0%	6 15,0%
Total		Count % of Total	15 37,5%	17 42,5%	8 20,0%	40 100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11,701 ^a	4	,020
Likelihood Ratio	10,652	4	,031
Linear-by-Linear Association	7,313	1	,007
N of Valid Cases	40		

a. 6 cells (66,7%) have expected count less than 5.
The minimum expected count is 1,20.



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 8 Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
 Medan, Sumatera Utara 20137
 ☎ (061) 8368633
 🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.2028/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : AISYAH FITRI
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKKES MEDAN
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN PENINGKATAN BERAT
 BADAN AKSEPTOR DIKLINIK PRATAMA LINA KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2025"**

**"THE RELATIONSHIP BETWEEN THE DURATION OF USE OF 3-MONTH INJECTION CONTRACEPTION WITH THE
 INCREASE IN BODY WEIGHT OF ACCEPTORS AT THE LINA PRATAMA CLINIC, LANGKAT DISTRICT IN 2025"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 September 2025 sampai dengan tanggal 09 September 2026.

This declaration of ethics applies during the period September 09, 2025 until September 09, 2026.

September 09, 2025
 Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

7 STANDAR
NOMOR PROTOKOL : 0159231271111122025052100545

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
1	Nilai Sosial / Klinis <i>Penelitian ini memenuhi standar Nilai Sosial/ Klinis, minimal terdapat satu diantara 7 (tujuh) nilai berikut ini :</i>	Ya
1.1	Terdapat Novelty (kebaruan). Dalam penelitian ini terdapat nilai kebaruan, yaitu terdapat minimal satu dari 3 sifat berikut :	Ya
	a. Potensi menghasilkan informasi yang valid sesuai dengan tujuan yang dinyatakan dalam protokol penelitian.	Ya
	b. Memiliki relevansi bermakna dengan masalah kesehatan	Ya
	c. Memiliki kontribusi terhadap suatu penciptaan/ kebermanfaatan dalam melakukan evaluasi intervensi kebijakan, atau sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan yang mempromosikan kesehatan individu atau masyarakat	Ya
1.2	Sebagai upaya mendesiminasikan hasil	Ya
1.3	Relevansinya bermanfaat dengan masalah kesehatan	Ya
1.4	Memberikan kontribusi promosi kesehatan	Ya
1.5	Menghasilkan alternatif cara mengatasi masalah	Ya
1.6	Menghasilkan data & informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan klinis/sosial	Ya
1.7	Terdapat uraian tentang penelitian lanjutan yang dapat dilakukan dari hasil penelitian yang sekarang	Ya
2	Nilai Ilmiah <i>Penelitian ini memenuhi standar nilai ilmiah</i>	Ya
2.1.1	Disain penelitian mengikuti kaidah ilmiah, yang menjelaskan secara rinci meliputi :	Ya
	a. Desain penelitian; <i>Terdapat deskripsi detil tentang desain penelitian, untuk berbagai jenis penelitian.</i> 1) <i>Bila berupa kuesioner, terdapat uraian mengenai tatacara kuesioner, kartu buku harian dan bahan lain yang relevan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian</i> 2) <i>Bila penelitian klinis dan atau ujicoba klinis, deskripsi harus meliputi apakah kelompok intervensi ditentukan secara non-random, random, (termasuk bagaimana metodenya), dan apakah blinded (single/double) atau terbuka (open-label)</i>	Ya
	b. Tempat dan waktu penelitian	Ya
	c. Jenis sampel, besar sampel, kriteria inklusi dan eksklusi; teknik sampling <i>Terdapat uraian tentang jumlah subjek yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian dan bagaimana penentuannya secara statistik (tergantung relevansi)</i>	Ya
	d. Variabel penelitian dan definisi operasional;	Ya
	e. Instrument penelitian/alat untuk mengambil data/bahan penelitian ;	Ya
	f. Prosedur penelitian dan keterlibatan subjek, serta dalam protokol menggambarkan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim	Ya
	g. Intervensi/cara pengumpulan data (uraikan secara detail langkah-langkah yang akan dilakukan)	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
	h. Tata cara pencatatan selama penelitian, termasuk efek samping dan komplikasi bila ada;	Ya
	i. Rencana analisis data, jaminan kualitas pengumpulan, penyimpanan dan analisis data	Ya
	j. Penjelasan mengenai tes laboratorium dan prosedur diagnostik	Tidak
	k. Gambaran protokol mengenai pengkodean spesimen dan /atau data	Tidak
2.1.2	Jika merupakan <u>bahan biologis/spesimen</u> sebagai subyek:	Tidak
	a. Uraian mengenai penggunaan sampel spesimen yang akan dimasukkan, baik dalam penelitian saat ini dan dalam jangka panjang	Tidak
	b. Penjelasan apabila spesimen akan dikirimkan ke luar negeri atau berpindah dan dimanfaatkan oleh peneliti/pihak lain	Tidak
	c. Penjelasan lama spesimen akan disimpan dan cara spesimen akan dihancurkan; termasuk ketentuan untuk subjek dalam memutuskan penggunaan sisa spesimen dalam penelitian masa depan yang bersifat terbatas atau tidak spesifik	Tidak
	d. Penjelasan mengenai pengujian genetik / analisis genom yang akan dilakukan pada bahan biologis manusia	Tidak
	e. Terdapat penjelasan mengenai prosedur untuk mendapatkan sampel, baik rutin atau intervensi. Jika rutin, terdapat penjelasan bila prosedur merupakan prosedur yang lebih invasif daripada biasanya	Tidak
	Jika Intervensi/Penelitian uji klinik, maka:	Tidak
2.2.1	Peneliti peneliti harus memahami sepenuhnya kewajiban dan tanggung jawab yang dipersyaratkan dengan:	Tidak
	a. Memiliki sertifikat Etik Dasar Lanjut dan GCP	Tidak
	b. Mengisi dan menyerahkan daftar tilik GCP E6.4.1-13 yang telah di tandatangani peneliti tentang ringkasan tanggung jawab peneliti yang berkaitan dengan uji klinik kepada KEPK (tersedia di web sim-epk.keppkn.kemkes.go.id)	Tidak
2.2.2	Kontribusinya terhadap penciptaan atau evaluasi intervensi, harus memenuhi: <i>semua atau antara lain</i>	Ya
	a. Terdapat ringkasan hasil penelitian sebelumnya sesuai topik penelitian yang diusulkan, baik yang belum dipublikasi/diketahui peneliti dan sponsor, dan sudah dipublikasi, termasuk kajian-kajian pada hewan	Ya
	b. Terdapat gambaran singkat tentang lokasi penelitian, informasi demografis dan epidemiologis yang relevan tentang daerah penelitian, termasuk informasi ketersediaan fasilitas yang laik untuk keamanan dan ketepatan penelitian.	Ya
	c. Terdapat deskripsi dan penjelasan semua intervensi (metode perlakuan), termasuk rute pemberian, dosis, interval dosis, dan masa perlakuan produk yang digunakan (investigasi dan pembanding)	Tidak
	d. Terdapat rencana dan justifikasi untuk meneruskan atau menghentikan standar terapi selama penelitian	Tidak
	e. Terdapat uraian jenis perlakuan/pengobatan lain yang mungkin diberikan atau diperbolehkan, atau menjadi kontraindikasi, selama penelitian	Tidak
	f. Terdapat penjelasan tentang pemeriksaan klinis/ non klinis yang harus dilakukan;	Tidak

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
	g. Terdapat format laporan kasus yang sudah terstandar, metode pencatatan respon terapeutik (deskripsi dan evaluasi metode dan frekuensi pengukuran), prosedur tindak lanjut, dan, bila mungkin, ukuran yang diusulkan untuk menentukan tingkat kepatuhan subjek yang menerima perlakuan.	Tidak
	h. Terdapat aturan atau kriteria kapan subjek bisa diberhentikan dari penelitian atau uji klinis, atau, dalam hal studi multi senter, kapan sebuah pusat/lembaga di non-aktifkan, dan kapan penelitian bisa dihentikan (tidak lagi dilanjutkan)	Tidak
	i. Terdapat uraian tentang metode pencatatan dan pelaporan <i>Adverse Events</i> atau reaksi, dan syarat penanganan (jika terjadi) komplikasi	Tidak
	j. Terdapat uraian tentang risiko yang diketahui dari <i>Adverse Events</i> , termasuk risiko yang terkait dengan masing-masing rencana intervensi, dan terkait dengan obat, vaksin, atau terhadap prosedur yang akan diujicobakan	Tidak
	k. Terdapat deskripsi tentang rencana analisis statistik, termasuk rencana analisis interim bila diperlukan, dan kriteria bila atau dalam kondisi bagaimana akan terjadi penghentian prematur keseluruhan penelitian	Tidak
	l. Terdapat rincian sumber dan jumlah dana riset; lembaga penyanggah dana, dan pernyataan komitmen finansial sponsor pada kelembagaan penelitian, para peneliti, para subjek riset, dan, bila ada, pada komunitas	Tidak
	m. Terdapat dokumen pengaturan (<i>financial disclosure</i>) untuk mengatasi konflik finansial atau yang lainnya yang bisa mempengaruhi keputusan para peneliti atau personil lainnya; peluang adanya konflik kepentingan (<i>conflict of interest</i>); dan langkah-langkah berikutnya yang harus dilakukan	Tidak
	n. Terdapat penjelasan jika hasil riset negatif dan memastikan bahwa hasilnya tersedia melalui publikasi atau dengan melaporkan ke otoritas pencatatan obat-obatan (regulator)	Ya
3	Pemerataan Beban dan Manfaat <i>Pemerataan beban dan manfaat mengharuskan peserta/ subjek diambil dari kualifikasi populasi di wilayah geografis di mana hasilnya dapat diterapkan. Protokol suatu penelitian mencerminkan adanya perhatian atas minimal satu diantara butir-butir di bawah ini:</i>	Ya
3.1	Tercantum uraian bahwa manfaat dan beban didistribusikan secara merata	Ya
3.2	Rekrutmen subjek dilakukan berdasarkan pertimbangan ilmiah, dan tidak berdasarkan status sosial ekonomi, atau karena mudahnya subjek dimanipulasi atau dipengaruhi untuk mempermudah proses maupun pencapaian tujuan penelitian. Bila pemilihan berdasarkan pada sosial ekonomi, harus atas dasar pertimbangan etik dan ilmiah - Terdapat rincian kriteria subjek dan alasan penentuan yang tidak masuk kriteria dari kelompok/kelompok berdasarkan umur, sex, faktor sosial atau ekonomi, atau alasan alasan lainnya	Ya
3.3	Informasi dalam "media" perekrutan peserta (misalnya iklan, pemberitahuan, artikel media transkrip pesan radio) disediakan dalam bahasa Inggris atau bahasa lokal	Tidak
3.4	Dalam memilih atau tidak memilih subjek tertentu, pertimbangkan kekhususan subjek sehingga perlu perlindungan khusus selama menjadi subjek; hal ini dapat dibenarkan karena peneliti mempertimbangkan kemungkinan memburuknya kesenjangan kesehatan	Ya
3.5	Kelompok subjek yang tidak mungkin memperoleh manfaat dari penelitian ini, dapat dipisahkan dari subjek lain, agar terhindar dari risiko dan beban yang sama	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
3.6	Kelompok yang kurang terwakili dalam penelitian medis harus diberikan akses yg tepat untuk berpartisipasi, selain sebagai subjek/ sampel penelitian	Ya
3.7	Pembedaan distribusi beban dan manfaat juga dapat dipertimbangkan untuk dilakukan jika berkait dengan lokasi populasi	Ya
3.8	Jumlah/proporsi subjek terpinggirkan dalam penelitian ini terwakili secara seimbang dengan kelompok lain	Ya
3.9	Subjek terpilih menerima beban keikutsertaan dalam penelitian lebih besar (>) dibanding dengan peluang menikmati manfaat pengetahuan dan hasil dari penelitian	Ya
3.10	Kelompok rentan tidak dikeluarkan dari partisipasi dalam penelitian, meski bermaksud melindunginya; tetap diikutsertakan agar memperoleh manfaat secara proporsional sebagaimana subjek dari kelompok lainnya	Ya
3.11	Penelitian tidak memanfaatkan subjek secara berlebihan karena kemudahan memperoleh subjek, misalnya tahanan, mahasiswa peneliti, bawahan peneliti; juga karena dekatnya dengan lokasi penelitian, kompensasi utk subjek kecil, dan sejenisnya	Ya
	a. Terdapat pernyataan yang jelas tentang pentingnya penelitian, pentingnya untuk pembangunan dan untuk memenuhi kebutuhan bangsa, khususnya penduduk/komunitas di lokasi penelitian	Ya
	b. Kriteria subjek dan alasan penentuan yang tidak masuk kriteria dari kelompok kelompok berdasarkan umur, sex, faktor sosial atau ekonomi, atau alasan alasan lainnya	Ya
	c. Terdapat alasan melibatkan anak atau orang dewasa yang tidak bisa mandiri, atau kelompok rentan, serta langkah langkah bagaimana memaksimalkan manfaat penelitian bagi mereka	Tidak
	d. Terdapat rencana dan alasan untuk meneruskan atau menghentikan standar terapi selama penelitian, jika diperlukan termasuk jika tidak memberi manfaat kepada subjek dan populasi	Tidak
	e. Terdapat penjelasan tentang perlakuan lain yang mungkin diberikan atau diperbolehkan, atau menjadi kontraindikasi, selama penelitian, sekaligus memberi manfaat bagi subjek karena adanya pengetahuan dan pengalaman itu	Tidak
	g. Disertakan format laporan kasus yang sudah distandarisasi, metode pencatatan respon terapeutik (deskripsi dan evaluasi metode dan frekuensi pengukuran), prosedur tindak lanjut, dan, bila mungkin, ukuran yang diusulkan untuk menentukan tingkat kepatuhan subjek yang menerima perlakuan; lengkap dengan manfaat yg diperoleh subjek karena dapat dipantaunya kemajuan kesehatan/ penyakitnya	Tidak
	h. Terdapat uraian tentang potensi manfaat/keuntungan dengan keikutsertaan dalam penelitian secara pribadi bagi subjek dan bagi yang lainnya	Ya
	i. Terdapat uraian keuntungan yang dapat diharapkan dari penelitian ini bagi penduduk, termasuk pengetahuan baru yang dapat dihasilkan	Ya
	j. Terdapat uraian kemungkinan dapat diberikan kelanjutan akses bila hasil intervensi menghasilkan manfaat yang signifikan, modalitas yang tersedia, pihak-pihak yang akan mendapatkan keberlangsungan pengobatan, organisasi yang akan membayar, dan untuk berapa lama	Tidak
	k. Ketika penelitian melibatkan ibu hamil, ada penjelasan tentang adanya rencana untuk memonitor kesehatan ibu dan kesehatan anak dalam jangka pendek maupun jangka panjang	Tidak

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
4	<p>Potensi Manfaat dan Resiko <i>Risiko kepada subjek seminimal mungkin dengan keseimbangan memadai/tepat dalam kaitannya dengan prospek potensial manfaat terhadap individu, nilai sosial dan ilmiah suatu penelitian.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • menyiratkan ketidaknyamanan, atau beban yang merugikan mulai dari yang amat kecil dan hampir pasti terjadi. • potensi subjek mengalami kerugian fisik, psikis, sosial, material • kerugian yang besar dan atau bermakna. • risiko kematian sangat tinggi, belum/tidak adanya perawatan yang efektif 	Ya
4.1	Terdapat uraian potensi manfaat penelitian yang lebih besar bagi individu/subjek	Ya
4.2	Terdapat uraian risiko bahwa risiko sangat minimal yang didukung bukti intervensi setidaknya menguntungkan;	Ya
4.3	Tersedia uraian intervensi efektif (sesuai dengan <i>golden standard</i>) yang harus diberikan kepada kelompok intervensi dan kontrol;	Tidak
4.4	Terdapat uraian tentang kerugian yang dapat dialami oleh subjek, tetapi hanya <i>sedikit</i> di atas ambang risiko minimal	Tidak
4.5	Terdapat uraian tentang tinggi rendahnya potensi risiko penelitian terhadap peneliti	Tidak
4.6	Terdapat uraian tentang kerugian yang dapat dialami oleh subjek; fisik, sosial, emosional, stigmatisasi, kehilangan privasi, berbagi informasi rahasia, pelecehan gender	Tidak
4.7	Terdapat uraian tentang tinggi rendahnya risiko penelitian terhadap kelompok/masyarakat	Tidak
4.8	Terdapat simpulan agregat risiko dan manfaat dari keseluruhan penelitian	Ya
4.9	Terdapat uraian tentang <i>potensi risiko</i> terhadap subjek, mengalami kerugian fisik, psikis, dan sosial yang lebih besar (>) di atas risiko minimal, <i>selama atau bahkan setelah penelitian berakhir.</i>	Tidak
4.10	Terdapat penjelasan tentang keuntungan yang diperoleh secara sosial dan ilmiah; yaitu prospek dan potensi dari hasil penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan baru sebagai media yang diperlukan untuk melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat; dibandingkan dengan potensi kerugian /risiko yang dapat terjadi kepada subjek	Ya
4.11	Terdapat brosur peneliti (termasuk informasi keselamatan) saat melibatkan obat-obatan baru atau vaksin	Tidak
4.12	Protokol mendeskripsikan manfaat yang diterima oleh komunitas asal subyek, selama dan paska penelitian (berakhir) termasuk deskripsi bahwa penelitian menguntungkan bagi masyarakat di luar populasi penelitian	Ya
4.13	Pada penelitian intervensi, terdapat informasi mengenai perlunya Komite Pemantauan Keamanan Data (DSMB/DMC)	Tidak
4.14	Protokol menjelaskan mengenai kemungkinan adanya kejadian buruk serius (Serious Adverse Event/SAE) dan mekanisme pelaporan	Tidak
4.15	Deskripsi mengenai ketentuan untuk menangani reaksi negatif yang terkait dengan penelitian (medis/fisik /emosional/ psikologis/sosial) serta temuan kebetulan selama penelitian (misalnya melalui tes darah dll)	Tidak

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
5	Bujukan/ Eksploitasi/ Inducement (undue)	Ya
5.1	Terdapat penjelasan tentang insentif bagi subjek, dapat berupa material seperti uang, hadiah, layanan gratis jika diperlukan, atau lainnya, berupa non material: uraian mengenai kompensasi atau penggantian yang akan diberikan (dalam hal waktu, perjalanan, hari-hari yang hilang dari pekerjaan, dll)	Ya
5.2	Insentif pada penelitian yang berisiko luka fisik, atau lebih berat dari itu, diuraikan insentif yg lebih detail, pemberian pengobatan bebas biaya termasuk asuransi, bahkan kompensasi jika terjadi disabilitas, bahkan kematian	Tidak
5.3	Terdapat uraian yang mengindikasikan adanya bujukan yang tidak semestinya, dan atau eksploitasi terhadap subyek.	Tidak
6	Rahasia dan Privacy	Ya
6.1	Meminta persetujuan baru ketika ada indikasi munculnya kejadian yang tidak diinginkan selama penelitian (yg sebelumnya tidak ada)	Ya
6.2	Peneliti mengharuskan subjek agar melakukan konsultasi lanjutan ketika peneliti menemukan indikasi penyakit serius; dengan tetap menjaga hubungan peneliti-subjek	Ya
6.3	Peneliti harus netral terhadap temuan baru, tidak memberikan pendapat tentang temuannya itu dan menyerahkan kepada ahlinya	Ya
6.4	Peneliti menjaga kerahasiaan temuan tersebut, jika terpaksa maka peneliti membukan rahasia setelah menjelaskan kepada subjek ttg keharusannya peneliti menjaga rahasia dan seberapa besar peneliti telah melakukan pelanggaran atas prinsip ini, dengan membuka rahasia tersebut	Ya
	a. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti menjaga privacy dan kerahasiaan subjek sejak rekrutmen hingga penelitian selesai, bahkan jika terjadi pembatalan subjek karena subjek tidak memenuhi syarat sbg sampel	Ya
	b. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti menjaga privacy subjek ketika harus menjelaskan prosedur penelitian dan keikutsertaan subjek, dimana subjek tidak bisa berada dalam kelompok subjek oleh sebab jadwal yg tidak sesuai atau materi penjelasan yang spesifik	Ya
	c. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti akan tetap menjaga kerahasiaan dan privacy subjek meski subjek diwakili, karena alasan usia, alasan budaya (seperti misalnya sekelompok masyarakat cukup diwakili kepala kelompok masyarakat itu, atau anggota keluarga diwakili oleh kepala keluarga)	Tidak
	d. Terdapat penjelasan yang menunjukkan bahwa peneliti memahami terdapat beberapa data/informasi dimana kerahasiaan/privacy merupakan hal yang mutlak dan karenanya harus sangat dijaga; disertai penjelasan detail tentang bagaimana menjaganya, misalnya hasil test genetik.	Ya
	e. Terdapat uraian tentang bagaimana peneliti membuat kodeidentitas subjek, alasan pembuatan kode, di mana di simpan dan kapan, sertabagaimana dan oleh siapa kode identitas subjek bisa dibuka bila terjadi kedaruratan	Ya
	f. Terdapat penjelasan tentang kemungkinan penggunaan data personal atau material biologis dari subjek untuk penelitian lain/penelitian lanjutan	Ya
	g. Terdapat penjelasan jika hasil riset negatif dan memastikan bahwa hasilnya tersedia melalui publikasi atau dengan melaporkan ke otoritas/regulator	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
7	Informed Consent <i>Penelitian ini dilengkapi dengan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP/Informed Consent-IC), merujuk pada 35 butir IC secara lengkap, termasuk uraian seperti berikut ini</i>	Ya



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan




Jalan Jamin Giring KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>





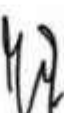
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI






Nama Mahasiswa : AISYAH FITRI
Nim : P075124424111
Judul Skripsi : Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi KB 3
Bulan dengan Peningkatan Berat Badan
Akteptor di Klinik Pratama Lina Kabupaten
Langkat Tahun 2025



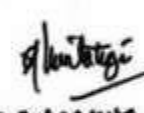

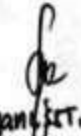
Pembimbing Utama : Elizawarda, SKM, M.Kes



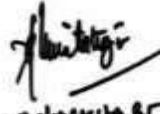


Pembimbing Pendamping : Suryani, SST, MKes




NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1	Senin 24 November 2024	Mengajukan Judul	mencari latar belakang dan permasalahan	 Elizawarda, SKM, M.Kes
2	Selasa 25 November 2024	Mengajukan Judul	ACC Judul	 Elizawarda, SKM, M.Kes
3	Selasa 25 November 2024	Mengajukan Judul	ACC Judul	 Suryani, SST, M.Kes

4	Senin 09 Desember 2024	Mengajukan BAB I dan ii	Revisi sesuai saran dan lanjut BAB ii	 Elizabetha, Sem, M. Kes
5	Jum'at 10 Januari 2025	Mengajukan BAB I, ii, iii	Revisi sesuai saran	 Elizabetha, Sem, M. Kes
6	Senin 13 Januari 2025	Mengajukan BAB I, II, iii	ACC BAB I dan BAB ii, Revisi BAB iii sesuai saran	 Elizabetha, Sem, M. Kes
7	Rabu, 23 Januari 2025	Mengajukan BAB iii	Revisi sesuai saran	 Elizabetha, Sem, M. Kes
8	Selasa 4 Februari 2025	Mengajukan BAB iii dan mengajukan ujian seminar proposai	ACC BAB iii dan ujian seminar proposai	 Elizabetha, Sem, M. Kes

9	Selasa, 4 Februari 2025	Mengajukan BAB I, II, III dan ujian seminar proposal	ACC BAB I, II, III dan ujian seminar proposal	 Suryani, SST, M. Kes
10	Kamis 6 Maret 2025	ujian seminar proposal	Revisi proposal sesuai saran Penguji	 Elizawarda, SKM, M. Kes
11	Kamis 6 Maret 2025	ujian seminar proposal	Revisi proposal sesuai saran Penguji	 Suryani, SST, M. Kes
12	Kamis 6 Maret 2025	ujian seminar proposal	Revisi proposal sesuai saran Penguji	 Dr. Bebarukta Br unting, SST, M. Kes
13	Senin, 14 April 2025	Mengajukan Revisi proposal	ACC Proposal	 Elizawarda, SKM, M. Kes

14	Selasa, 15 April 2025	Mengajukan Revisi Proposal	ACC proposal	 Suryani, SST, M.Kes
15	Kamis, 15 Mei 2025	Mengajukan Revisi Proposal	Revisi Proposal sesuai saran	 Dr. Bebas Kita Br Ginting, S.SIT, MPH
16	Selasa 10 Juni 2025	Mengajukan Revisi Proposal	ACC proposal	 Dr. Bebas Kita Br Ginting, S.SIT, MPH
17	Jum'at 13 Juni 2025	Mengajukan BAB I ^a dan I ^b dan mengajukan ujian hasil skripsi	ACC BAB I ^a dan I ^b . Serta ACC ujian hasil skripsi	 Eliza Warda, SKM, M.Kes
18	Jum'at 13 Juni 2025	Mengajukan BAB I ^a , I ^b dan mengajukan ujian seminar hasil skripsi	ACC BAB I ^a , I ^b dan ujian hasil skripsi	 Suryani, SST, M.Kes

19	Jum'at 20 Juni 2025	Ujian seminar Hasil	Revisi sesuai saran	 Elizawarda, SKM, M. Kes
20	Jum'at 20 Juni 2025	Ujian seminar Hasil	Revisi sesuai saran	 Suryani, ST, M. Kes
21	Jum'at 20 Juni 2025	Ujian seminar Hasil	Revisi sesuai saran	 Dr. Bebaskita Br Ginting, S-SiT, M. Kes
22	Senin 23 Juni 2025	Mengajukan Revisi skripsi dan jilid Lux.	ACC jilid Lux	 Dr. Bebaskita Br Ginting, S-SiT, M. Kes
23	Senin 25 Juni 2025	Mengajukan Revisi skripsi dan jilid Lux	ACC skripsi dan Revisi lampiran	 Elizawarda, SKM, M. Kes

24	Senin 30 Juni 2025	Mengajukan Jilid Lux	Acc jilid Lux	 Elizawarda SKM, M.Kes
25	Senin 30 Juni 2025	Mengajukan Revisi skripsi	Acc Revisi	 Suryani, SST, M.Kes
26	Selasa 1 Juli 2025	Mengajukan Jilid Lux	Acc jilid Lux.	 Suryani, SST, M.Kes

Mengetahui

Pembimbing Utama

Elizawarda, SKM, M.Kes
NIP. 196307101983022001

Pembimbing Pendamping

Suryani, SST, M.Kes
NIP. 196511121992032002

**THE USE OF 3-MONTH INJECTABLE CONTRACEPTION AND WEIGHT GAIN
IN CONTRACEPTION ACCEPTORS AT LINA PRIMARY CLINIC
LANGKAT REGENCY IN 2025**

**Medan Health Polytechnic Of Ministry Of Health
Bachelor Program of Applied Health Science In Midwifery**

Aisyah Fitri¹, Elizawarda, SKM, M. Kes², Suryani, SST , M. Kes³

Email: goriatunmarwah@gmail.com

ABSTRACT

The use of 3-month injectable contraception is highly popular due to its practicality and effectiveness. However, one of its common side effects is weight gain. This study aimed to determine the relationship between the duration of 3-month injectable contraceptive use and weight gain in acceptors at the Pratama Lina Clinic in Langkat Regency in 2025. This quantitative study used a cross-sectional design. The sample consisted of 40 respondents, selected using a total sampling technique. Data was collected through observation and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that most acceptors had used the injectable contraception for 1–2 years (70.0%) and experienced moderate weight gain (42.5%). The statistical test results indicated a significant relationship between the duration of 3-month injectable contraceptive use and weight gain (p -value=0.020). It is concluded that the longer the use of 3-month injectable contraception, the higher the risk of weight gain. It is hoped that health workers can provide education about the side effects of injectable contraception and the importance of a healthy lifestyle to prevent weight gain.

Keywords: Duration of use, 3-month injectable contraception, weight gain

Reference: 22 (2019-2024)

**PENGGUNAAN KONTRASEPSI KB SUNTIK 3 BULAN TERHADAP
PENINGKATAN BERAT BADAN AKSEPTOR DIKLINIK PRATAMA LINA
KABUPATEN LANGKAT
TAHUN 2025**

Aisyah Fitri¹, Elizawarda, SKM, M. Kes², Suryani, SST , M. Kes³

Kemenkes Poltekkes Medan

Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Kebidanan Medan

Email : goriatunmarwah@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan banyak diminati karena praktis dan efektif. Namun, suatu efek samping yang selalu terjadi yaitu peningkatan berat badan. Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui hubungan diantara lama penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan pada peningkatan berat badan akseptor di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025. Penelitian ini memakai desain kuantitatif pada pendekatan cross sectional. Sampel berjumlah 40 responden yang diambil dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan pada observasi dan dianalisis memakai uji Chi-Square. Hasil penelitian memberi petunjuk jika sebahagian besar akseptor memakai kontrasepsi suntik pada saat 1–2 tahun (70,0%) dan adanya kenaikan berat badan sedang (42,5%). Hasil uji statistik memberi petunjuk adanya hubungan yang signifikan diantara lama penggunaan KB suntik 3 bulan pada peningkatan berat badan ($p\text{-value} = 0,020$). Disimpulkan jika semakin lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan, maka risiko peningkatan berat badan semakin tinggi. Diharapkan tenaga kesehatan bisa memberikan edukasi mengenai efek samping penggunaan KB suntik serta pentingnya pola hidup sehat untuk mencegah kenaikan berat badan.

Kata kunci: Lama penggunaan, KB suntik 3 bulan, peningkatan berat badan
Sumber : 22 (2019-2024)

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) yaitu strategi penting untuk memberi penekanan laju pertumbuhan penduduk serta meningkatkan kesehatan maternal dan kesejahteraan keluarga. Di Indonesia, kontrasepsi hormonal, khususnya kontrasepsi suntik 3 bulan (DMPA), menjadi metode yang paling populer karena praktis, efektif, tidak memerlukan kepatuhan harian, dan mudah diakses. Data BKKBN memberi petunjuk jika lebih dari 49% akseptor KB memakai kontrasepsi suntik, menjadikannya metode yang dominan dibandingkan pil, implan, maupun IUD.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, KB suntik 3 bulan sering dikaitkan pada efek samping, terutama peningkatan berat badan. Kondisi ini bisa menurunkan kepuasan akseptor dan menjadi suatu alasan utama penghentian pemakaian. Progesteron dosis tinggi dalam DMPA tidak hanya berfungsi memberi penekanan ovulasi, tetapi juga memengaruhi metabolisme pada peningkatan nafsu makan, perubahan metabolisme karbohidrat dan lemak, serta retensi cairan. Mekanisme tersebut berpotensi menyebabkan terjadinya kenaikan berat badan di sebagian akseptor.

Sejumlah penelitian sebelumnya memberi petunjuk hubungan yang konsisten diantara durasi penggunaan KB suntik 3 bulan dan peningkatan berat badan. Pattipeilohy (2020) menemukan jika penggunaan DMPA pada saat ≥ 1 tahun bisa meningkatkan berat badan sebesar 1–5 kg. Darmawati (2012) melaporkan jika 48,2% akseptor adanya kenaikan berat badan sesudah satu tahun pemakaian, sedangkan Rizati (2017) menyatakan jika 54,5% akseptor adanya

peningkatan dengan kategori sedang hingga berat. Temuan tersebut memperlihatkan jika kenaikan berat badan yaitu fenomena yang cukup umum dan perlu diperhatikan didalam pelayanan KB.

Di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat, KB suntik 3 bulan juga menjadi metode yang paling banyak dipilih. Studi pendahuluan memberi petunjuk jika sebahagian besar akseptor yang memakai metode ini lebih dari satu tahun mengeluhkan peningkatan berat badan. Namun, belum ada penelitian lokal yang secara khusus menilai hubungan lama penggunaan DMPA pada peningkatan berat badan di wilayah tersebut. Maka dari itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan dasar konseling KB yang lebih komprehensif dan mendukung pemilihan metode kontrasepsi yang tepat bagi akseptor..

KAJIAN PUSTAKA

1. Kontrasepsi Suntik 3 Bulan (Depo Medroxyprogesterone Acetate/DMPA)

Kontrasepsi suntik 3 bulan atau Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) yaitu suatu metode KB hormonal yang banyak digunakan di Indonesia. DMPA mengandung hormon progesteron sintesis dosis tinggi yang diberi setiap 12 minggu pada injeksi intramuskular. Mekanisme kerjanya meliputi penekanan ovulasi pada penghambatan pelepasan hormon LH dan FSH, pengentalan mukus serviks hingga sperma sulit menembus saluran reproduksi, serta perubahan pada endometrium hingga tidak siap untuk implantasi.

Metode ini memiliki efektivitas tinggi ($>99\%$ jika digunakan dengan benar), tidak memerlukan kepatuhan

harian, dan cocok untuk ibu menyusui. Namun, kadar progesteron yang tinggi bisa menimbulkan efek samping seperti perubahan pola haid, amenore, sakit kepala, perubahan mood, dan peningkatan berat badan, yang menjadi fokus penelitian.

2. Mekanisme Hormon Progesteron dan Pengaruhnya terhadap Berat Badan

Peningkatan berat badan di pengguna KB suntik 3 bulan erat kaitannya dengan efek hormon progesteron dalam tubuh. Progesteron bisa merangsang pusat lapar di hipotalamus dan meningkatkan pelepasan neuropeptida Y (NPY), hingga nafsu makan meningkat. Hormon ini juga menurunkan metabolisme basal hingga pembakaran energi melambat dan kalori lebih mudah disimpan sebagai lemak. Selain itu, progesteron menyebabkan retensi cairan serta meningkatkan proses pembentukan lemak dan menurunkan pemecahan lemak. Kombinasi mekanisme ini membuat akumulasi lemak lebih cepat terjadi, terutama di penggunaan jangka panjang.

3. Peningkatan Berat Badan di Pengguna Kontrasepsi Suntik

Berat badan sebagai indikator status gizi dipengaruhi oleh asupan makanan, aktivitas fisik, metabolisme, serta kondisi hormonal. Pada pengguna DMPA, perubahan berat badan yaitu efek fisiologis yang sering ditemukan.

Berbagai penelitian memberi petunjuk jika peningkatan berat badan biasanya muncul sesudah 6 bulan hingga 1 tahun penggunaan, pada rata-rata kenaikan 1–5 kg sesudah satu tahun. Kenaikan ini bisa memengaruhi psikologis akseptor, kepuasan penggunaan, hingga keputusan untuk

menghentikan metode dan beralih ke metode lain. Karena itu, pemahaman tentang efek samping ini penting dalam proses konseling KB.

4. Durasi Penggunaan KB Suntik dan Dampak Jangka Panjang

Durasi penggunaan menjadi faktor penting yang memengaruhi besarnya efek samping hormonal, termasuk peningkatan berat badan. Semakin lama seseorang terpapar hormon progesteron, semakin besar akumulasi efek terhadap metabolisme, di mana penggunaan <1 tahun umumnya menimbulkan kenaikan berat badan yang minimal, penggunaan pada saat 1–2 tahun mulai memberi petunjuk peningkatan yang lebih signifikan, dan penggunaan >2 tahun cenderung menyebabkan kenaikan berat badan yang lebih besar serta konsisten.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif pada desain cross-sectional. Populasi didalam penelitian ini yaitu semua akseptor KB suntik 3 bulan yang tercatat aktif di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat pada tahun 2025 tercatat sekitar 40 akseptor. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling yaitu 40 responden. Validitas instrumen diuji pada *judgement expert* oleh dosen pembimbing dan tenaga kesehatan klinik. Instrumen utama didalam penelitian ini yaitu lembar observasi.

Analisis data didalam penelitian ini mencakup analisis univariat untuk menyajikan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel, serta analisis bivariat yang memakai uji chi-square guna melihat kaitan antar variabel.

HASIL

Berdasarkan Pada Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan akseptor kb dapat diketahui karakteristik ibu Di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025, dari 40 responden didapat jika semua responden berumur 21-35 tahun 100,0%, sebahagian besar responden berpendidikan menengah sekitar 28 responden (70,0%), dan sebahagian besar responden memiliki pekerjaan IRT sekitar 23 responden (57,5%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025

Lama Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan	Frekuensi	Persentase (%)
<1 tahun	6	15,0
1-2 tahun	28	70,0
>2 tahun	6	15,0
Total	40	100,0

Berdasarkan tabel 4.2.2 diketahui jika dari 40 responden sebahagian besar lama penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025 1-2 tahun yaitu sekitar 28 responden (70,0%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Peningkatan Berat Badan Akseptor Di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025

Peningkatan Berat Badan Akseptor	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Naik	15	37,5
Naik Sedang	17	42,5
Naik Signifikan	8	20,0
Total	40	100,0

Berdasarkan tabel 4.2.3 diketahui jika dari 40 responden

sebahagian besar peningkatan berat badan akseptor di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025 adanya kenaikan sedang yaitu sekitar 17 responden (42,5%).

Tabel 4 Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor Di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025

Peningkatan Berat Badan Akseptor	<1 tahun	1-2 tahun	>2 tahun	Total (F)	Total (%)
Tidak Naik	26,7% (4)	66,7% (10)	6,7% (1)	15	100%
Naik Sedang	11,8% (2)	82,4% (14)	5,9% (1)	17	100%
Naik Signifikan	0,0% (0)	50,0% (4)	50,0% (4)	8	100%
Total (F)	6	28	6	40	

Berdasarkan Tabel 4.3.1, diketahui dari 15 responden yang tidak adanya peningkatan berat badan, pada kategori kenaikan berat badan sedang yaitu total 17 responden, sementara itu dari 8 responden yang adanya kenaikan berat badan signifikan. Berdasarkan uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* $0.020 < 0.05$ hingga dapat disimpulkan terdapat hubungan lama penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan dengan peningkatan berat badan akseptor di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025.

PEMBAHASAN

1. Lama Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3.2 diketahui jika dari 40 responden sebahagian besar lama penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan di Klinik Pratama Lina

Kabupaten Langkat Tahun 2025 1-2 tahun yaitu sekitar 28 responden (70,0%).

Menurut Pratiwi (2023), KB suntik 3 bulan banyak dipilih karena dinilai kuat, nyaman digunakan, praktis, serta aman untuk ibu yang tidak sedang hamil. Penggunaannya juga meningkat di masyarakat, diperkirakan lebih dari 1 juta pasangan memakai kontrasepsi ini lebih dari 1 tahun.

Hal ini sejalan pada penelitian Rizati (2019) yang menemukan jika penggunaan KB suntik 3 bulan lebih dari 1 tahun menyebabkan 68% akseptor adanya kenaikan berat badan. Prawita dan Gulo (2019) juga menjelaskan jika dari 56 responden pengguna KB suntik 3 bulan, sekitar 40 orang (44,4%) adanya kenaikan berat badan.

Setiyawati et al. (2023) melaporkan jika KB suntik yaitu jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan pada September 2019, yaitu 50,51%, dibandingkan pil, AKDR, implan, kondom, dan metode lainnya. Menurut Anggraeni (2023), KB suntik 3 bulan memiliki sebahagian kelebihan, antara lain mencegah kehamilan jangka panjang, tingkat efektivitas tinggi (99,6%), praktis, bisa diberi sesudah persalinan, tidak mengganggu produksi ASI, dan bisa digunakan pada berbagai kondisi siklus wanita.

2. Peningkatan Berat Badan Akseptor

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3.3 diketahui jika dari 40 responden, sebahagian besar akseptor KB suntik di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025 adanya peningkatan berat badan kategori sedang, yaitu 17 responden (42,5%). Kenaikan berat badan di akseptor KB suntik dipengaruhi oleh

sebahagian faktor, terutama jenis kontrasepsi yang digunakan. Progesteron dalam kontrasepsi suntik memengaruhi pusat pengendali nafsu makan dan metabolisme, hingga asupan berlebih lebih mudah disimpan sebagai lemak, khususnya di area perut (Anggraeni et al., 2023). Pada tahun pertama penggunaan, kenaikan berat badan umumnya berkisar 2,3–2,9 kg (Sari, 2019), dan bisa meningkat menjadi 4–10 kg sesudah 3–5 tahun atau 0–12 kg sesudah 4–6 tahun pemakaian.

Faktor lain yang berperan meliputi pola makan tinggi kalori, aktivitas fisik rendah, serta kebiasaan konsumsi makanan instan. Hormon DMPA juga meningkatkan nafsu makan pada pengaruh pada pusat saraf (Rima Eka Pratiwi et al., 2023). Selain itu, perubahan berat badan dipengaruhi oleh faktor genetik, etnis, fisiologi tubuh, serta kebiasaan olahraga (Safitri & Ilyas, 2015).

Pertambahan berat badan dapat pula terjadi akibat pola makan tidak teratur, penuaan, atau kondisi hormonal tertentu (Erawati, 2016). Namun, akseptor yang menyusui atau memiliki aktivitas fisik tinggi cenderung tidak adanya kenaikan karena pembakaran energi lebih optimal. Penelitian Rizati (2019) dan Panjaitan et al. (2017) memberi petunjuk sebahagian besar akseptor KB suntik 3 bulan tetap adanya peningkatan berat badan sesudah penggunaan jangka panjang, rata-rata dalam 2,5 tahun. Respons setiap wanita berbeda; kenaikan akibat progestin berkisar 1–2 kg per tahun dan bisa meningkat seiring bertambahnya usia,

dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.

3. Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor Di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3.4 diketahui jika dari 15 responden dengan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan <1 tahun, sekitar 4 responden (10,0%) tidak adanya peningkatan berat badan dan 2 responden (5,0%) adanya peningkatan sedang. Dari 28 responden di penggunaan 1–2 tahun, sekitar 10 responden (25,0%) tidak adanya peningkatan, 14 responden (35,0%) adanya peningkatan sedang, dan 4 responden (10,0%) adanya peningkatan signifikan. Sementara dari 6 responden di penggunaan >2 tahun, sekitar 1 responden (2,5%) tidak adanya peningkatan, 1 responden (2,5%) adanya peningkatan sedang, dan 4 responden (10,0%) adanya peningkatan signifikan.

Berdasarkan uji chi-square diperoleh p-value $0,020 < 0,05$ hingga didapatkan kesimpulan jika terdapat hubungan diantara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan pada peningkatan berat badan akseptor di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025.

Hasil ini sejalan pada penelitian Panjaitan et al. (2017) yang memberi petunjuk adanya hubungan diantara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dan peningkatan berat badan, terutama sesudah lebih dari satu tahun penggunaan. Temuan ini diperkuat Rizati (2019) yang menjelaskan jika pemakaian DMPA jangka panjang bisa mengganggu keseimbangan hormon estrogen dan

progesteron, hingga memicu perubahan metabolisme dan meningkatkan penyimpanan lemak tubuh.

Kontrasepsi suntik bisa menyebabkan retensi cairan, peningkatan lemak tubuh, serta meningkatnya rasa lapar akibat perubahan hormon, terutama progesteron. Retensi cairan dipengaruhi tingginya kadar hormon, sedangkan penumpukan lemak terjadi karena perubahan proses penyerapan dan penyimpanan energi. Perubahan hormon juga bisa meningkatkan nafsu makan yang turut berkontribusi pada kenaikan berat badan (Rizati, 2019).

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai “Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan pada peningkatan Berat Badan Akseptor di Klinik Pratama Lina Kabupaten Langkat Tahun 2025” memberi petunjuk jika sebahagian besar akseptor sudah memakai KB suntik 3 bulan pada saat 1–2 tahun (70%), dan mayoritas adanya peningkatan berat badan di kategori sedang (42,5%). Penelitian ini juga membuktikan adanya hubungan yang signifikan diantara durasi penggunaan KB suntik 3 bulan pada kenaikan berat badan, yang ditunjukkan oleh nilai p-value $0,020 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyah rangkuti dkk, N. (2021). Faktor Penyebab Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterin Device (Iud) Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Gunung Hasahatan Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2020. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(2), 684–690.

- Anggraeni, P., Ekasari, T., & Zakiyyah, M. (2023). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Akeptor KB Suntik 3 Bulan di PMB Rizka Devi Savitri. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(3), 248–256. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>
- World Health Organization (WHO) 2020. mengatakan jika upaya manusia untuk mengatur secara sengaja kehamilan
- Arsesiana, A., Hertati, D., Oktarina, L., & Utami, D. T. (2022). Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan tentang Efek Samping KB Suntik 3 Bulan. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3847>
- Kemendes, 2022. “Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tentang Tingkat Pencapaian Peserta KB.
- Harahap, lina mariana. (2021). *Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Suntik Dengan Kenaikan Berat Badan Akseptor Kb Di Klinik Bidan Rahmatun Azmi Desa Pargarutan Tahun 2021*. 1–71.
- Hartanto, H. (2019). (2019). Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan*.
- Henny Sahriani. (2021). the Relationship Between the Use of 3-Month Injectable Contraceptives (Progestins) With Weight Gaining in Family Planning Acceptors in Sialambue Village, Padang Lawas Regency in 2020. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), 150–158. <https://doi.org/10.51933/health.v6i2.534>
- melyani, dkk. (2020). keuntungan pemakaian kb 3 bulan. *Menstruasi, Gangguan Akademi, Dosen Panca, Kebidanan Pontianak, Bhakti Akademi, Dosen Panca, Kebidanan Pontianak, Bhakti*, 9, 412–420.
- Noviantari, D., Sriasih, N., & Mauliku, J. (2019). Hubungan Antara Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik Depo Medroxyprogesterone Acetate Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor Di Praktik Mandiri Bidan Hs Denpasar Barat Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(2), 71–78. <http://www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/view/1064>
- Nursamsiyah, N., & Rohmah, S. (2021). Gambaran Kenaikan Berat Badan Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Di Pmb Bidan Ambarwati Cilacap Tahun 2020. *Journal of Midwifery and Public Health*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.25157/jmph.v3i1.6789>
- Pattypeilohy, A. (2018). Studi Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Memilih Metode Kontrasepsi yang Sesuai Di Kelurahan Fontein Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 4(2), 46–54. <https://doi.org/10.21070/mid.v4i2.2048>
- Riskesdas, 2013. (2013). penggunaan

- kontrasepsi suntik di semua dunia. *Riskesmas, 2013, Menurut WHO jumlah penggunaan kontrasepsi suntik di semua dunia yaitu sekitar 4.000.000 atau sekitar 45%.*
- Rufaridah, et al. (2020). (2020). Perbedaan Indeks Masa Tubuh pada Akseptor KB Suntik 1 Bulan dan 3 Bulan. *Jurnal Endurance. Vol. 2, No. 3. Pp. 270-279. Perbedaan Indeks Masa Tubuh Pada Akseptor KB Suntik 1 Bulan Dan 3 Bulan. Jurnal Endurance. Vol. 2, No. 3. Pp. 270-279, 2, 270–279.*
- Sugiyono (2022). (2022). hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis ini diuji kebenarannya memakai metode penelitian verifikatif. Berikut ini yaitu langkah-langkah penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022): Merumuskan masalah Studi. *Menurut Sugiyono (2022),.*
- Sumantri, A. W. (2019). Hubungan Kenaikan Berat Badan Dengan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Relationship Of Weight Increase Of Agency With Long Use Of 3 Pendahuluan Permasalahan kependudukan sudah menjadi masalah penting bagi pemerintah dan para pakar kependudukan di. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana, 2, 131–138.*
<http://ukmc.ac.id/index.php/JOH>
- Susilowati, E. (2021). KB Suntik 3 (Tiga) Bulan Dengan Efek Samping Gangguan Haid Dan Penanganannya. *Majalah Ilmiah Sultan Agung, 3(1), 1–11.*
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagung/article/view/33>
- Uliarta Marbun. (2021). Pengaruh Kontrasepsi Suntik Terhadap Berat Badan Pada Akseptor Kb Di Puskesmas Tanralili Maros. *Jurnal Kebidanan Vokasional, 2(April), 78–82.*
- Utari, A., & Gurning, F. P. (2024). Analisis Implementasi Program Keluarga Berencana di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang An Analysis of The Implementation of The Family Planning Program in Cinta Damai Village Percut Sei Tuan Sub-District Deli Serdang Distric. 7(9), 3567–3572.
<https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.698>
- Wahyu, R. (2020). Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Di Klinik Sabarita Tanjung Beringin Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan, 1–106.*
- Yani, T. D., & Wulandari, S. (2024). Metode Pencegahan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan. 3.
- Zubaidah, Z. (2021). Hubungan Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Berat Badan Di Praktek Mandiri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat, 9(2), 138–142.*
<https://doi.org/10.54004/jikis.v9i2.3>

SKRIPSI AISYAH,,,,,,,,,NEW,,.docx

by dewi yuningsih

Submission date: 07-Oct-2025 11:45PM (UTC-0700)
Submission ID: 2729078837
File name: SKRIPSI_AISYAH_NEW_.docx (971.13K)
Word count: 10273
Character count: 69920

SKRIPSI AISYAH,,,,,,NEW,,.docx

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX	12% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	www.ftc.gov Internet Source	<1%
8	www.horicenasumave.cz Internet Source	<1%
9	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.mitrahusada.ac.id Internet Source	<1%
11	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.bku.ac.id Internet Source	<1%

13	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
15	ejournal.unklab.ac.id Internet Source	<1 %
16	Farah Chalida Hanoum, Fajar Gumilang Kosasih, Ratna Tri Hari Safariningsih. "Pengaruh Pelatihan SDM dan Penempatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening di PT Berkah Handelar Qualitama", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022 Publication	<1 %
17	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
20	forikes-ejournal.com Internet Source	<1 %
21	repository.poltekeskupang.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.sciencegate.app Internet Source	<1 %
23	Sonny Rosina, Yesi iHasneli, Gamy Tri Utami. "Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Kelor Terhadap Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe II", HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN, 2022 Publication	<1 %

24	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
26	journal.fkm-untika.ac.id Internet Source	<1 %
27	123dok.com Internet Source	<1 %
28	jurnal.poltekkes-soepraoen.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
30	Amellia Mardhika, Yolanda Dwi Safitri, Lailatul Fadliyah, Riris Medawati. "DESCRIPTION OF MENSTRUAL CYCLE DISORDERS IN 3 MONTHS INJECTABLE CONTRACEPTIVE USERS", Journal of Vocational Nursing, 2021 Publication	<1 %
31	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	<1 %
32	e-journal.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
34	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
35	e.bangor.ac.uk Internet Source	<1 %
36	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %

37	prin.or.id Internet Source	<1 %
38	repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	<1 %
39	ejournal.sisfokomtek.org Internet Source	<1 %
40	repository.unimugo.ac.id Internet Source	<1 %
41	ejournal.umpri.ac.id Internet Source	<1 %
42	es.scribd.com Internet Source	<1 %
43	repository.itb-ad.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
45	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
46	jurnal.healthsains.co.id Internet Source	<1 %
47	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	<1 %
48	www.articlesbase.com Internet Source	<1 %
49	www.scribd.com Internet Source	<1 %
50	Farda Amelia, Esti Widiasih, Wijayanti Fuad. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK DMPA DENGAN NILAI	<1 %

IMT", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan,
2024
Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

➤ Dokumentasi bersama pegawai klinik Pratama Lina



➤ **Dokumentasi bersama responden**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Aisyah Fitri
Tempat/ Tanggal Lahir : Selotong, 10 April 2002
Alamat :Jalan Besar Dusun II Selotong , Kec. Secanggang,
Kab. Langkat, Provinsi Sumatera Utara
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Email : goriatunmarwah@gmail.com
Nama orang tua
Ayah : Abdul Muthalib PA
Ibu : Jumilah,S.Pd

B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1.	SD Negeri 054918 Selotong	2008	2014
2.	SMP Negri 3 secanggang	2014	2017
3.	SMA Negeri 1 secanggang	2017	2020
4.	Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Jurusan D-III Kebidanan Medan	2020	2023
5	Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Jurusan D-IV Kebidanan Medan	2024	2025